

Korban Mutilasi 'Koper Merah' Diduga Dibunuh 12 Jam Sebelum Jasadnya Ditemukan

Korban yang jasadnya dimasukkan dalam koper berwarna merah dan dibuang di kawasan Tenjo, Kabupaten Bogor, diduga dibunuh 12 jam sebelum jasadnya ditemukan. "Dugaan kami korban dibunuh di bawah 12 jam, jadi mungkin kejadiannya Selasa (14/3) dan dibuangnya ditemukannya hari Rabu pagi," kata Kasi Humas Polres Bogor Iptu Desi Triana, Kamis (16/3). Penemuan mayat tanpa identitas di dalam sebuah koper itu menggegerkan warga di Desa Singabangsa, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor pada Rabu (15/3) sekitar pukul 08.00 WIB. Mayat yang diduga sebagai korban mutilasi tersebut ditemukan oleh warga yang melintas di pinggiran Jalan Kampung Baru. Mayat disimpan di dalam sebuah koper merah dengan merek Swiss Polo dengan kondisi tangan terikat dan beberapa bagian tubuh seperti kepala dan kakinya hilang atau belum ditemukan di TKP. Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin mengatakan pihaknya masih terus melakukan pendalaman-pendalaman. "Saat ini proses penyelidikan terkait penemuan mayat tersebut sedang dilakukan tim Sat Reskrim Polres Bogor dan Polsek Tenjo, sementara itu tim Inafis Polres Bogor yang datang ke lokasi pun telah menggelar olah TKP," kata Desi. Dia juga menyebut beberapa ciri-ciri mayat yang mungkin bisa dikenali pihak keluarga. Di antara yang paling kentara adanya tato bermotif tribal manusia abstrak di lengan sebelah kiri. "Terkait ciri-ciri mayat tanpa identitas tersebut yakni berjenis kelamin pria, dengan kulit putih, memiliki tato bergambar manusia abstrak di lengan tangan kirinya dan diperkirakan berusia kurang lebih 45 tahun," jelas Desi. Sejauh ini, polisi telah memeriksa 4 orang saksi dalam kasus mutilasi ini. Satu di antaranya merupakan anggota Bhabinkamtibmas yang pertama kali menerima laporan warga soal penemuan mayat tersebut. "Sejauh ini sudah 4 orang saksi yang kami periksa, yaitu dua orang saksi yang menemukan awal saudara AS dan W, Ketua RW setempat berinisial A dan seorang Bhabinkamtibmas," ujar Desi. Namun demikian, Desi masih belum mengungkapkan hasil dari pemeriksaan saksi-saksi tersebut. Dia hanya mengatakan bahwa keempat saksi itu hanya dimintai keterangan soal kesaksian mereka saat menemukan mayat.